

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut sugiyono (2013:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai kunci. Jadi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan).

Pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 pada siswa kelas IV di SDN 17 SP.2 C Paoh secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam motivasi belajar siswa secara mandiri pada masa pandemi ini.

B. Metode dan Bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 59) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

Tujuan peneliti memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapat data deskriptif yang mengandung makna terkait suatu fenomena atau peristiwa mengenai motivasi belajar siswa secara mandiri pada masa pandem covid-19 di kelas IV SDN 17 SP.2 C Paoh tahun ajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

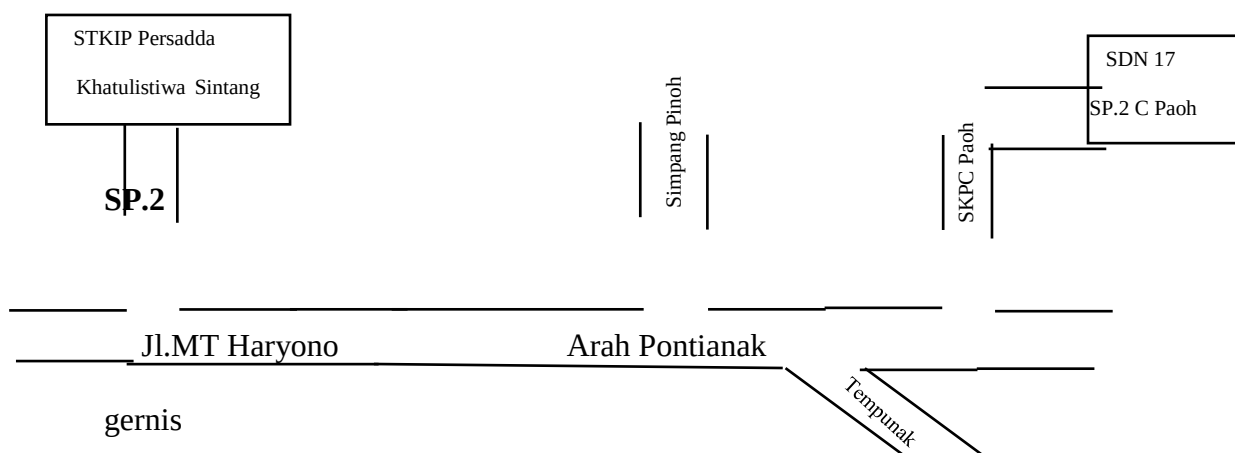
Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2012:54) penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SDN 17 SP.2 C

Paoh yang berlokasi di Desa Mait Hilir Kecamatan Sepauk.



Gambar 3.1 Denah lokasi SDN 17 Sp.2 C Paoh

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pelaksanaan pra observasi di sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2021, kemudian untuk penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2021 sampai 24 Juli 2021.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sukardi (2011:53) mengatakan bahwa subjek penelitian atau populasi adalah semua anggota kelompok manusia,

binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal Bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi terget kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas dan lembaga sekolah dan lain sebagainya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti, dan subjek penelitian adalah sumber peneliti mendapatkan informasi yang menjadi masalah dalam penelitian.

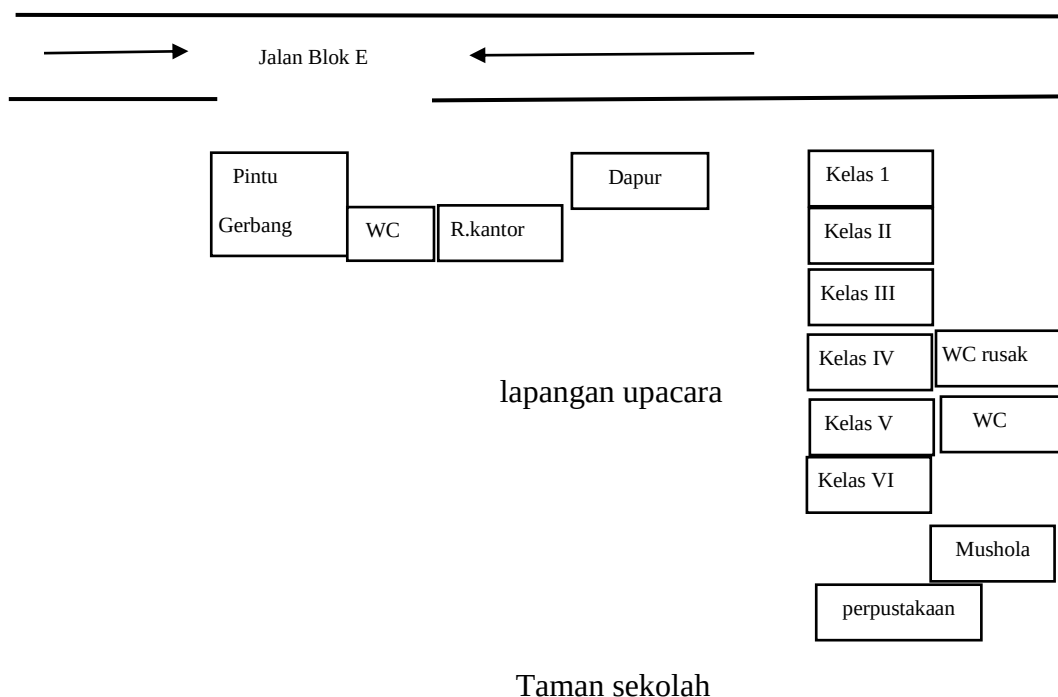
Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 17 SP.2 C Paoh yang berjumlah 14 orang siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 7 siswa perempuan. Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas IV dikarenakan permasalahan yang ada pada kelas tersebut yakni mengenai motivasi belajar mereka pada masa pandemi Covid-19.

2. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi (2010: 53) tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian menggambarkan kondisi social yang ditandai oleh adanya tiga unsur yakni tempat, pelaku, dan kegiatan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 17 SP.2 C Paoh yang terletak di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang, adapun alasan peneliti dalam memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Adanya permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa secara mandiri pada masa pandemi covid-19 di kelas IV Tahun ajaran 2021/2022.
- b. Masalah tersebut masih relevan untuk diteliti sebagai bahan penulisan skripsi.
- c. Secara teknik pada sekolah ini belum terdapat mahasiswa yang meneliti tentang analisis motivasi belajar siswa secara mandiri pada masa pandemi covid-19 di Kelas IV SDN 17 SP.2 C Paoh.
- d. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis sehingga memudahkan proses penelitian.



Gambar 3.2 Denah Gedung SDN 17 SP.2 C Paoh

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan memecahkan suatu permasalahan.. Data kualitatif ialah data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif ialah gambaran umum objek penelitian yang meliputi: letak geografis objek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dari pendapat ahli diatas , dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek subyek dari mana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan sebagai orang yang menjadi perhatian peneliti saat penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang sudah dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian.

- 1) *Person*, yaitu data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau disebut sebagai informan. Dalam

penelitian ini yang termasuk informan ialah wali kelas IV SDN 17 SP.2 C Paoh.

2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh mengenai gambaran situasi maupun kondisi yang sedang berlangsung yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang meliputi tempat, keadaan, dan situasi. Dalam penelitian ini membahas tentang gambaran tempat, keadaan dan situasi di SDN 17 SP.2 C Paoh

3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda baik berupa huruf, angka, gambaran ataupun simbol-simbol. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen arsip dari guru kelas dan siswa Kelas IV SDN 17 SP.2 C Paoh.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto siswa kelas IV saat pembelajaran.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk pencapaian dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, peneliti harus menggunakan dan memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat karena sangat berpengaruh terhadap objek penelitian. Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpuln data.

1. Teknik Pengumpul Data

a. Teknik Komunikasi langsung

Teknik Komunikasi Langsung pada penelitian ini adalah wawancara. Menurut Sukmadinata (2012:216) wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terbuka sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara. Responden yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah guru kelas IV. Berdasarkan hasil pra observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan masalah yaitu kurangnya motivasi belajar siswa ditengah maraknya covid-19 ini.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik pengumpulan data dengan komunikasi tidak langsung adalah angket. Menurut Sugiyono (2013:142) menyatakan bahwa:”angket atau kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuan teknik komunikasi tidak langsung adalah untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui dan

mengukur bagaimana motivasi belajar siswa secara mandiri pada masa pandemi covid-19 pada siswa kelas IV SDN 17 SP.2 C Paoh.

c. Teknik studi dokumentasi

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang ada. Dokumentasi digunakan sebagai sumber data dimanfaatkan sebagai pendukung dalam membuktikan kebenaran data yang berupa gambar atau foto serta arsip-arsip.

2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik pengumpul data yang telah dipaparkan, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar Wawancara

Menurut Sugiyono (2013: 231) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam (Muzeeb, 2021: 32) wawancara Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai kelengkapan untuk memperoleh data tentang kendala-kendala yang dihadapi selama penggunaan observasi. Teknik wawancara dikemukakan secara bebas, artinya kalimat atau pertanyaan tidak terpaku pada pedoman wawancara yang ada, namun pertanyaan dapat diperdalam dan dikembangkan sesuai dengan

kondisi dilapangan .Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses mengadakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan yang di wawancarai untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 142). Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang dialami responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.

c. Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk memberikana gambaran secara konkret proses pembelajaran, untuk memperoleh informasi yang berupa dokumen-dokumen dan dapat digunakan sebagai pelengkap data. Dokumen tersebut dapat berupa gambar atau foto arsip-arsip dokumentasi lainnya yang ada dilapangan dengan alat dokumentasi berupa kamera.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, artinya digolongkan kedalam suatu pola tertentu kemudian di

interpretasi atau diberi makna, dirangkum dan dipilih sesuai dengan masalah yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2016:248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sedangkan pengolahan data hasil angket menggunakan teknik analisis presentasi dan pengkategorian sesuai dengan skor tertinggi dan terendah pada nilai angket penelitian. Analisis motivasi belajar menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : hasil persentase

F : jumlah perolehan skor

N : jumlah keseluruhan skor total dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1

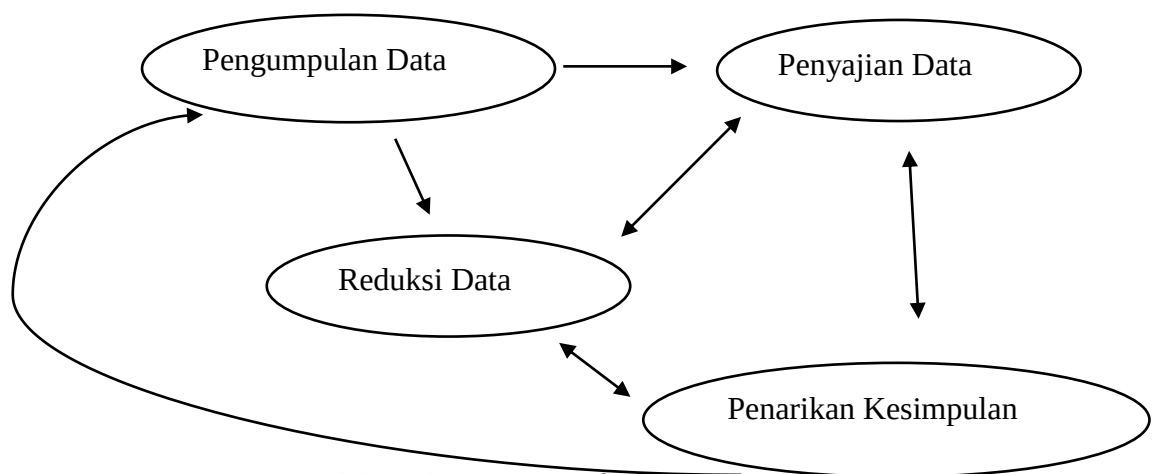
Kriteria Interpretasi Skor Angket

Rentang	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik

61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Sangat Kurang

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif (*Interaktif Model Of Analisis*). Proses analisis yang digunakan dalam membedah adalah memakai pola induksi. Data-data yang diperoleh dari hasil angket, observasi, dari data wawancara dan analisis dokumentasi dikaji dengan skema induktif untuk tiba pada sebuah kesimpulan deskriptif terhadap motivasi belajar siswa di Kelas IV SDN 17 SP.2 C Paoh. Teknik analisis data yang ada pada penelitian ini menggunakan skala Guttman, skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak” penelitian menggunakan skala Guttman digunakan bil untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan

Untuk mencapai tujuan maka analisis pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis interactive model miles dan huberman yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display). Penarikan kesimpulan/verifikasi data (drawing/data verifying. Gambar berikut ini adalah model analisis interaktif, yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti lapangan yang prosesnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.3 model analisis interaktif

Dari gambar tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukan pemisahan-pemisahan, pengklasifikasian sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data. Pengumpulan data dilakukan dengan merekapitulasi hasil wawancara guru, dan hasil angket.

2. Reduksi Data

Sugiyono (2017:247) mengatakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya:. Dengan demikian data yang telah direduksi adalah hasil wawancara dan akan memberikan

gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya sesuai dengan yang diperlukan. Pada teknik analisis data ini, peneliti memilih-milih informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan tema penelitian untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 SP.2 C Paoh.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Sugiyono (2017:249) mengatakan bahwa “melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan menjelaskan hasil temuan di lapangan.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Sugiyono (2017:252) mengatakan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya”. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.

H. Keabsahan Data

1. Triangulasi Data

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan untuk pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian.

Secara garis besar ada triangulasi sumber, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sebagai contoh untuk mengecek hasil wawancaranya kita harus mencari sumber yang berbeda dari narasumber pertama kita agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah data berdasarkan variasi waktu data dikumpulkan. Waktu triangulasi melibatkan peneliti mengumpulkan data pada titik-titik waktu yang berbeda dalam seminggu atau bulan yang berbeda dalam tahun ini.